

SKRIPSI



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS
DIGITAL PT PEGADAIAN PADA GENERASI Z DI
WILAYAH DKI JAKARTA**

Disusun Oleh:

Nama	: Nanda Aulia
NPM	: 2032011197
Jurusan	: Administrasi Bisnis
Program Studi	: Administrasi Bisnis Sektor Publik

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA, 2024



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A.**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS DIGITAL PT PEGADAIAN PADA
GENERASI Z DI WILAYAH DKI JAKARTA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Terapan**

Oleh

**NAMA : NANDA AULIA
NPM : 2032011197
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ABSP**

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

JAKARTA, 2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NANDA AULIA
NPM : 2032011197
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT
INVESTASI EMAS DIGITAL PT PEGADAIAN
PADA GENERASI Z DI WILAYAH DKI JAKARTA

Diterima dan Disetujui untuk Dipertahankan
Pada 20 Maret 2024
Pembimbing



Arifiani Widjayanti S.P., M.SI., P.HD.

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 30 Mei 2024

 Ketua merangkap Anggota
(Drs. Agoes Inarto, MM)

Sekretaris merangkap Anggota


(Muhammad Rizki, SE, MM)

Anggota



(Arifiani Widjayanti, SP, M.Si,
Ph.D)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nanda Aulia
Npm : 2032011197
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Konsentrasi : Perencana Pemasaran

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS DIGITAL PT PEGADAIAN PADA GENERASI Z DI WILAYAH DKI JAKARTA” merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya.

Apabila dikemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku di Politeknik STIA LAN Jakarta. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Jakarta, 30 April 2024



METERAI
TEMPER
BBACX166849617

Nanda Aulia

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan Ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Tugas Akhir ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta” yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari dosen pembimbing, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Arifiani Widjayanti S.P., M.SI., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku direktur Politeknik STIA LAN Jakarta;
2. Bapak Drs. Agoes Inarto, MM selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak kritik, masukan, dan saran selama peneliti mengerjakan tugas akhir ini. Selain itu, peneliti juga berterima kasih karena Bapak juga memberikan nasihat-nasihat yang membangun sehingga peneliti merasa sangat termotivasi;
3. Bapak Muhammad Rizki, SE., MM. selaku Dosen Penguji yang juga banyak memberikan masukan, kritik, serta saran sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
4. Para dosen dan karyawan Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah mendidik peneliti selama mengikuti pendidikan perkuliahan di Politeknik STIA LAN Jakarta;
5. Bapak Dodi Harianto, SE dan Ibu Liliana selaku orang tua peneliti yang sudah memberikan banyak nasihat, doa, dan segala bentuk perhatian kepada peneliti sehingga peneliti bisa sampai pada tahapan ini dengan penuh dukungan;

6. Siska Mega Amanda dan Amanda Tara Shiva selaku adik-adik peneliti yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti;
7. Seluruh karyawan PT Pegadaian terutama Cabang Petamburan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian tugas akhir ini;
8. Bapak Oktamona Indrawan SE selaku Kepala PT Pegadaian cabang Petamburan yang sudah memberikan izinnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini;
9. Ibu Putri Purba karena sudah banyak memberikan bimbingan dan informasi-informasi yang peneliti butuhkan;
10. Teman-teman yang sudah memberikan kepeduliannya dan dukungannya kepada peneliti selama proses pembuatan tugas akhir ini.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jakarta, 30 April 2024

NA

ABSTRAK

Nanda Aulia / 2032011197 / 2024 / Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi emas digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta / Arifiani Widjayanti SP., M.SI., P.h.D

Investasi merupakan sebuah bentuk pengorbanan akan asset yang dimiliki saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Saat ini, Masyarakat Indonesia sudah mulai tertarik untuk berinvestasi. Kenaikan jumlah investor tersebut juga disebabkan karena adanya peningkatan volume investasi dari kalangan anak-anak muda (generasi z). Hal ini tentunya menjadi peluang bagi PT Pegadaian untuk mempromosikan produk emas digital pada generasi z guna meningkatkan minat investasi emas digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi emas digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan probability sampling dan menggunakan 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap minat investasi emas digital PT Pegadaian pada generasi z di wilayah DKI Jakarta. Literasi keuangan mempunyai pengaruh 0.809 terhadap minat investasi emas, dan perilaku keuangan mempunyai pengaruh 0.871 terhadap minat investasi emas digital. Secara simultan literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh sebesar 0.890 terhadap minat investasi emas digital.

Kata kunci: literasi keuangan, perilaku keuangan, minat investasi emas

ABSTRACT

Nanda Aulia / 2032011197 / 2024 / The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Interest in PT Pegadaian's Digital Gold among Generation Z in the DKI Jakarta Area / Arifiani Widjayanti SP., M.SI., Ph.D

Investment is a form of sacrifice for assets currently owned with the aim of obtaining profits in the future in order to improve one's standard of living and welfare. Currently, Indonesian people are starting to be interested in investing. The increase in the number of investors was also due to an increase in investment volume from young people (generation z). This is certainly an opportunity for PT Pegadaian to promote digital gold products to generation z in order to increase interest in digital gold investment. The aim of this research is to determine the influence of financial literacy and financial behavior on PT Pegadaian's digital gold investment interest among Generation Z in the DKI Jakarta area. This research uses a quantitative approach with the sampling technique used in this research using probability sampling and using 100 respondents. The research results show that financial literacy and financial behavior have a simultaneous or joint effect on PT Pegadaian's digital gold investment interest among generation z in the DKI Jakarta area. Financial literacy has an influence of 0.809 on interest in investing in gold, and financial behavior has an influence of 0.871 on interest in investing in digital gold. Simultaneously, financial literacy and financial behavior have an effect of 0.890 on interest in investing in digital gold.

Keywords: *financial literacy, financial behavior, interest in investing in gold*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HASIL TURNITIN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PERMASALAHAN PENELITIAN	1
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Permasalahan.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Literasi Keuangan.....	11
2. Perilaku Keuangan.....	14
3. Teori Investasi	17
4. Teori Minat.....	18
5. Minat Investasi	21
6. Penelitian Terdahulu	24
B. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya	27
C. Model Penelitian	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III.....	32
METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian.....	32

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	36
1. Uji Validitas Data.....	36
2. Uji Reliabilitas Data.....	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN.....	46
A. Penyajian Data	46
B. Pembahasan	47
C. Sintesis Pemecahan Masalah (Hasil Uji Hipotesis)	62
BAB V.....	66
PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
DAFTAR LAMPIRAN	74
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	36
Tabel 3.2 Uji Validitas Instrumen Literasi Keuangan	37
Tabel 3.3 Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan	38
Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Minat Investasi	38
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas Data	40
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen	40
Tabel 3.7 Skala Likert ⁴¹	
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Generasi Z	48
Tabel 4.2 Usia Generasi Z.....	48
Tabel 4.3 Pekerjaan Generasi Z	49
Tabel 4.4 Tempat Sekolah/Kuliah/Bekerja/Wiraswasta/dan Aktivitas Lainnya...	50
Tabel 4.5 Pendapatan/Uang Saku perbulan Generasi Z	51
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan.....	51
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan.....	53
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Minat Investasi.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi Literasi Keuangan dan Literasi Keuangan...	61
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas.....	62
Tabel 4.16 Uji t.....	62
Tabel 4.17 Uji F.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Instrumen Investasi yang Paling Banyak Menjadi Pilihan.....	1
Gambar 1.2 Gambar 1.2 Kelompok Umur di DKI Jakarta.....	3
Gambar 1.3 Indeks Literasi Digital.....	4
Gambar 1.4 Indeks Literasi Keuangan Indonesia.....	5
Gambar 1.5 Kelompok Usia yang Mengalami Kredit Macet.....	6
Gambar 1.6 Proporsi Pengeluaran Generasi Z.....	8
Gambar 2.1 Model Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	57

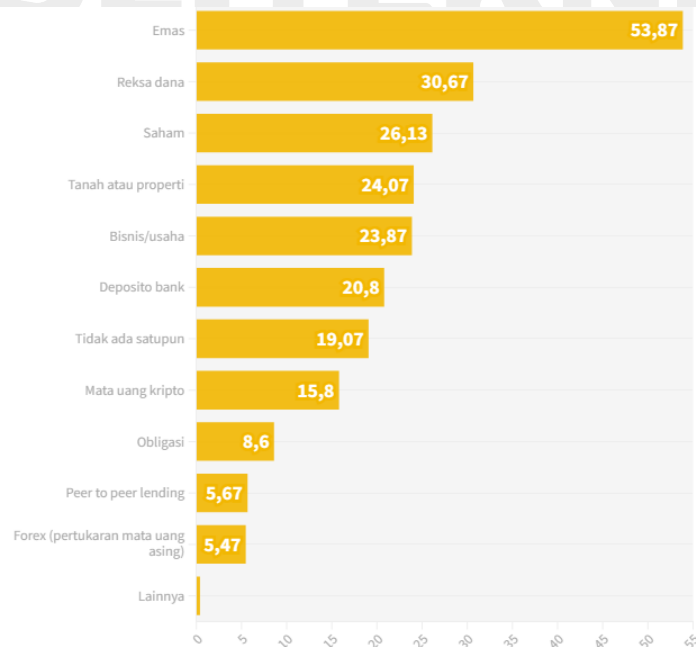
POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Investasi adalah kegiatan untuk menanamkan modal berupa uang ataupun aset-aset berharga yang bertujuan untuk tabungan di masa depan. Menurut (Lubis, 2016:2) Investasi merupakan sebuah bentuk pengorbanan akan aset yang saat ini dimiliki untuk memperoleh laba di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya. Adapun contoh instrumen investasi yang disukai oleh masyarakat Indonesia saat ini yakni emas. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Tirto.id dengan website jajak pendapat (Jakpat) (Hartanto, 2023), ditemukan bahwa emas menduduki peringkat pertama sebagai instrumen investasi paling banyak dimiliki dengan persentase mencapai 53,87% kemudian di urutan kedua yakni reksadana dengan persentase 30,67% dan saham di urutan ketiga dengan persentase sebesar 26,13%. Berikut merupakan gambar grafik instrumen investasi yang paling banyak menjadi pilihan.



Gambar 1.1 Instrumen Investasi yang Paling Banyak Menjadi Pilihan

Sumber: Tirto.id 2023

Menurut (Rasihan, 2022), ada beberapa alasan mengapa emas menjadi salah satu instrument investasi paling diminati yakni dikarenakan harga emas cenderung stabil dan tidak fluktuatif sehingga harganya akan naik dalam jangka waktu tertentu, tingkat likuiditas yang tinggi sehingga dapat dengan mudah untuk dijual atau digadaikan kapan saja, tahan dari inflasi keuangan, dan tingkat risiko kerugian yang rendah. Saat ini, Investasi emas tidak hanya berbentuk fisik saja tetapi juga bisa dalam bentuk digital. Hal ini dilakukan untuk mendorong pertumbuhan investasi emas dimana dengan adanya emas digital akan mempermudah transaksi bisa dilakukan lewat gadget serta mudah untuk diakses dan tidak terikat waktu, kemudian modal untuk mulai investasi emas juga sangat terjangkau, serta emas yang sudah ditabung dapat dijual kembali. Menurut Badan Pengawas Perdagangan Komoditi Berjangka (Bappebti) (Rahayu & Sukmana, 2023) ditemukan bahwa volume transaksi emas digital mencapai 718ton pada bulan januari dan februari 2023.

Salah satu Perusahaan yang meluncurkan produk investasi emas digital adalah PT Pegadaian. PT Pegadaian membuat aplikasi Pegadaian digital untuk membuat peningkatan minat investasi tabungan emas dengan beberapa keunggulan diantaranya yakni gratis biaya fasilitas penitipan emas selama satu tahun, biaya transaksi untuk transfer emas hanya 2 ribu rupiah, pembelian saldo emas bisa dimulai dari 0,01gram sehingga anak muda (generasi Z) mulai bisa berinvestasi dengan modal yang terjangkau, tabungan emas bisa digadaikan kembali ke Pegadaian, adanya fasilitas cicil emas untuk membeli logam mulia dengan cara diangsur mulai dari 3-36 bulan.

Apabila kita bandingkan dengan beberapa platform investasi lainnya seperti Bukalapak.com, Tokopedia, Orori, dan PT Antam, PT Pegadaian memiliki lebih banyak keunggulan, dikarenakan ketiga platform tersebut masih memiliki ikatan kerja sama dengan PT Antam dimana PT Antam sendiri mempunyai beberapa kekurangan dimana mereka hanya bisa melayani transaksi jual beli emas pada saat jam kerja saja dengan biaya administrasi sebesar 100 ribu per tahun. Apabila ingin membuka rekening maka nasabah diharuskan datang ke kantor brankas. Disamping itu, tidak ada fasilitas cicil emas serta emas yang ditabung tidak bisa digadaikan kembali ke PT Antam,Tbk.

Maka dari itu, dengan adanya keunggulan yang ditawarkan oleh PT Pegadaian diharapkan mampu menarik minat anak muda (generasi Z) untuk investasi emas digital sehingga dapat terhindar dari risiko-risiko keuangan yang ditimbulkan akibat adanya kesalahan dalam memilih instrument investasi. Menurut Don Tapscott (2008) (Kristyowati, 2021:2), demografi penduduk terdiri dari beberapa golongan diantaranya *pre baby boom* (lahir sebelum tahun 1945), *the baby boom* (lahir antara tahun 1946-1964), *the baby bust* - generasi x (lahir antara tahun 1965-1976), *the echo of the baby boom* - generasi y (lahir antara tahun 1977-1997), dan *generation net* – generasi z (lahir antara tahun 1998-2009).

Menurut data dari Badan Pusat Statistika tahun 2024, diketahui bahwa jumlah populasi generasi z yang berusia dari 15-26 tahun di wilayah DKI Jakarta mencapai 2.463.634 jiwa. Berikut merupakan data jumlah penduduk di wilayah DKI Jakarta tahun 2024.

Kelompok Umur Age Group	Laki-Laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0–4	385.601	377.321	369.136	361.962	754.737	739.283
5–9	406.483	402.225	387.425	383.272	793.908	785.497
10–14	413.560	409.065	392.678	389.057	806.238	798.122
15–19	421.429	417.604	400.573	396.829	822.002	814.433
20–24	424.273	419.427	409.296	404.110	833.569	823.537
25–29	423.638	417.775	413.697	407.889	837.335	825.664
30–34	429.813	419.859	423.126	414.098	852.939	833.957
35–39	435.692	431.361	431.334	428.171	867.026	859.532
40–44	427.486	423.319	422.429	419.910	849.915	843.229
45–49	407.186	410.417	402.933	407.170	810.119	817.587
50–54	356.529	363.688	353.829	362.149	710.358	725.837
55–59	295.141	303.330	295.707	304.680	590.848	608.010
60–64	225.984	236.069	232.559	243.393	458.543	479.462
65–69	157.971	164.771	168.409	176.561	326.380	341.332
70–74	92.812	102.836	104.280	115.322	197.092	218.158
75+	68.048	72.326	93.043	98.980	161.091	171.306
DKI Jakarta	5.371.646	5.371.393	5.300.454	5.313.553	10.672.100	10.684.946

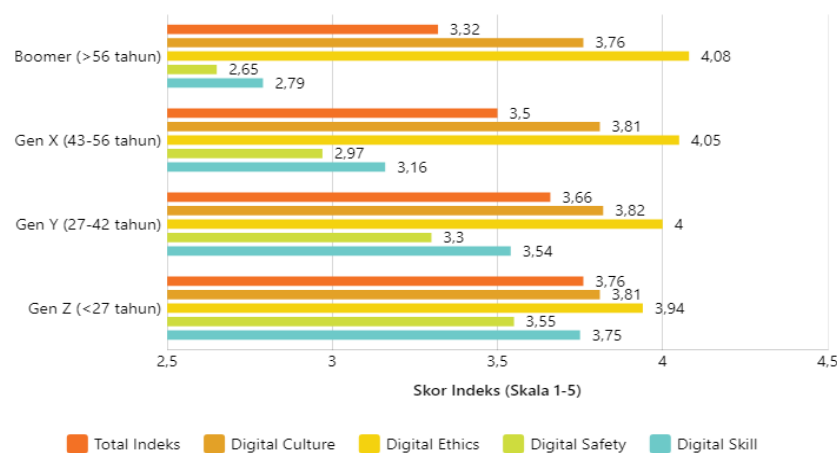
Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2020–2035 Hasil Sensus Penduduk 2020 (Pertengahan tahun/Juni)/BPS-Statistics Indonesia, 2020–2035 Indonesia population projection result of 2020 Population Census (mid year/June)

Gambar 1.2 Kelompok Umur di DKI Jakarta

Sumber: Badan Pusat Statistika (BPS) 2024

Ada beberapa hal yang menjadi faktor yang menyebabkan seseorang ingin melakukan investasi. Pertama, karena adanya indeks literasi digital yang baik sehingga mereka bisa memahami bagaimana caranya untuk berinvestasi melalui aplikasi digital dan mereka juga dapat mengakses berbagai informasi dengan internet. Hal ini terlihat dari data (Annur, 2023), diketahui bahwa indeks literasi digital generasi Z mencapai 3,76 poin dimana generasi z berhasil menduduki peringkat pertama dengan indeks literasi digital tertinggi diantara semua generasi di Indonesia. Berikut merupakan gambar grafik indeks literasi digital masyarakat Indonesia.



Gambar 1.3 Indeks Literasi Digital

Sumber: Katadata.co.id 2023

Kedua, karena adanya tingkat literasi keuangan yang baik sehingga mereka mempunyai minat atau dorongan untuk melakukan investasi dikarenakan mereka sudah paham bagaimana cara untuk mengelola keuangannya. Menurut Lusardi & Mitchell (Putri & Sudiyatno, 2023:4200), Literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan mengenai dasar-dasar keuangan dan seorang individu harus mempunyai kapabilitas agar dapat dipraktikkan di aktivitas sehari-hari. Adanya literasi keuangan yang baik dapat mempermudah seseorang untuk mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan investasi contohnya bagaimana tingkat return yang akan didapatkan serta risiko apa saja yang akan dihadapi oleh seorang individu sebelum memutuskan untuk memulai investasi.

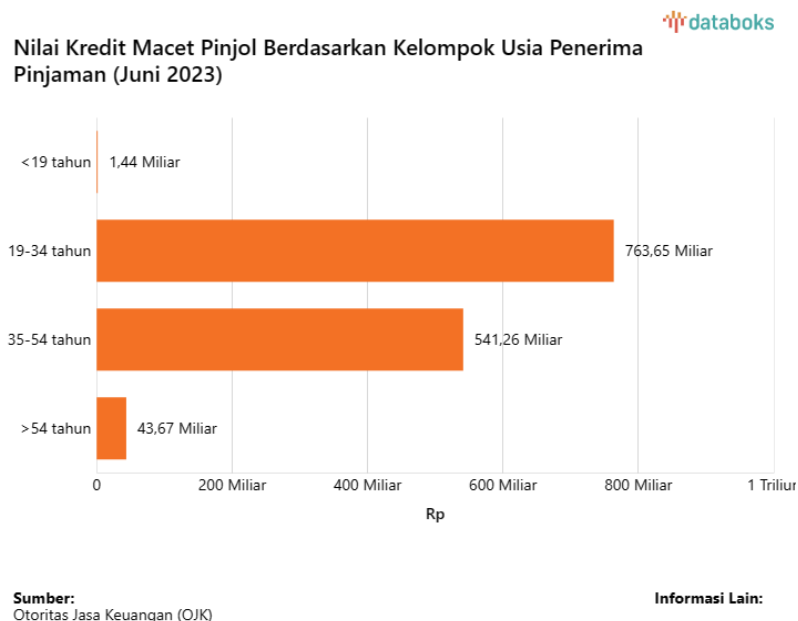
Berdasarkan data dari *OECD (Organization for Economic Co-Operation and Development)* pada tahun 2020, Indonesia menduduki urutan ke-6 dari 26 negara yang mempunyai indeks literasi keuangan paling baik yakni sebesar 66,5%. Sedangkan di tahun 2023, Indeks literasi keuangan Indonesia meningkat menjadi 69,7%. Berikut merupakan gambar grafik indeks literasi keuangan berdasarkan Databoks.id.



Gambar 1.4 Indeks Literasi Keuangan Indonesia

Sumber: Databoks 2023

Meskipun indeks literasi keuangan di Indonesia terjadi peningkatan dari tahun 2020 ke 2023, nyatanya berbanding terbalik dengan kondisi yang terjadi pada generasi z saat ini dimana generasi z sering melakukan pinjaman online hingga melakukan gagal bayar diakibatkan minimnya literasi keuangan dan wawasan keuangannya. Hal ini terlihat dari data (Muhammad, 2023) ditemukan ternyata kelompok usia 19-34 tahun memiliki akumulasi gagal bayar sebesar 763,65 miliar rupiah atau berkontribusi sebesar 44% terhadap keseluruhan total kredit macet nasional. Berikut merupakan gambar grafik kelompok usia yang mengalami kredit macet.



Gambar 1.5 Kelompok Usia yang Mengalami Kredit Macet

Sumber: Databoks 2023

Data tersebut juga sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Putri Purba selaku *Customer Relation Officer (CRO)* di PT Pegadaian cabang Petamburan dimana beliau mengatakan bahwa selama mereka melakukan kegiatan sosialisasi ke berbagai universitas yang ada di daerah DKI Jakarta, ditemukan bahwa generasi z di wilayah DKI Jakarta gemar melakukan pinjaman *online* sehingga mereka mengalami kesulitan keuangan di usia muda. Sejalan dengan hal tersebut, menurut penelitian yang dilakukan oleh (Uyun et al., 2024:76) ditemukan bahwa apabila seseorang tidak mempunyai literasi keuangan yang baik akan berdampak terhadap kondisi keuangannya. Pada saat kondisi keuangannya memburuk, maka ia akan memilih jalan untuk melakukan pinjaman online yang akhirnya membuat mereka sulit untuk menabung dan berinvestasi diakibatkan mereka harus berfokus untuk melunasi hutang-hutang dan bunganya.

Menurut (Tanuwijaya & MN, 2023:6) , Literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat untuk berinvestasi. Sehingga tingginya literasi keuangan seseorang, maka semakin besar kemungkinan

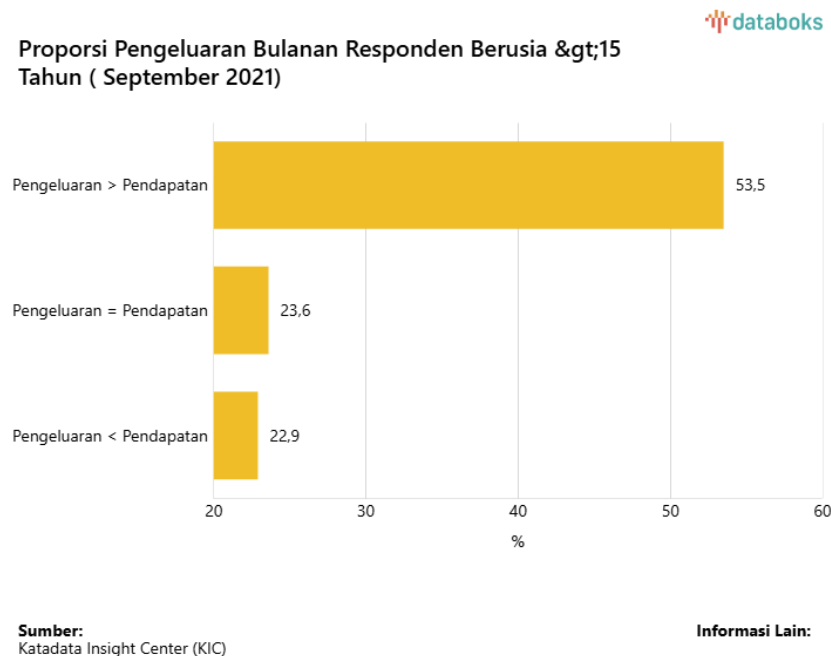
ia memiliki minat yang kuat untuk berinvestasi. Selain itu, literasi keuangan juga memoderasi hubungan antara sikap keuangan dengan pengalaman keuangan dan minat berinvestasi. Oleh karena itu, literasi keuangan mempunyai dampak penting terhadap minat berinvestasi dengan mempengaruhi sikap keuangan dan pengalaman keuangan.

Lalu, Berdasarkan hasil penelitian dari (Bayu et al, 2023:228), literasi keuangan mempengaruhi minat investasi, sehingga dalam hal ini pengetahuan tentang wawasan dan adanya pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan, risiko investasi, dan keterampilan manajemen keuangan dapat menambah kepercayaan diri dan motivasi untuk pengambilan keputusan investasi yang efektif. Adanya literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang dapat mempelajari berbagai risiko dan potensi manfaat dari berbagai produk investasi, sehingga meningkatkan minat dan kemampuan investasi pada pasar modal dan produk keuangan lainnya.

Kemudian selain kedua faktor diatas, ada satu faktor yang mempengaruhi minat generasi z dalam investasi yakni perilaku keuangan. Menurut Arlina et al (Gumilang et al, 2023:94) menyatakan bahwa *behavioral finance* merupakan teori berbasis psikologi yang berupaya memahami kondisi emosional dan bias kognitif sehingga dapat mempengaruhi perilaku yang akan diambil oleh investor. Perilaku keuangan atau *financial behavior* mengacu pada keahlian individu mengelola keuangan yang meliputi kegiatan untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, serta menyimpan uang untuk masa depan.

Lalu, Berdasarkan hasil penelitian dari (Hunaina & Chairiyaton, 2023:256) Perilaku keuangan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi. Minat investasi masyarakat sangat dipengaruhi oleh perilaku keuangan mereka. Tingkat risiko yang diinginkan seseorang, pengetahuan keuangan, dan faktor psikologis semuanya memengaruhi minat mereka dalam investasi. Menurut data dari (Rizaty, 2022) ditemukan bahwa 53,5% generasi z mempunyai pengeluaran yang lebih besar jika dibandingkan dengan pendapatannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yakni disebabkan karena gaya hidup atau *lifestyle* seperti untuk

berbelanja pakaian, makanan, tagihan internet, dan lain sebagainya. Berikut merupakan gambar grafik proporsi pengeluaran generasi z.



Gambar 1.6 Proporsi Pengeluaran Generasi Z

Sumber: Databoks 2022

Menurut Gitman (Baihaqqy, 2021:11) literasi keuangan dan perilaku keuangan seseorang akan mengikuti era generasinya masing-masing baik yang bersifat konsumtif maupun produktif dikarenakan dengan adanya literasi keuangan yang baik dapat membentuk pola tindakan seseorang sehingga nantinya akan mempengaruhi minatnya untuk berinvestasi. Hal ini disebabkan karena seseorang akan cenderung mampu mengelola sumber dananya dengan baik pada saat penggunaan, penentuan, serta perencanaan keuangannya di masa mendatang.

Selain itu, menurut (Pompian, 2006:29) seseorang akan bersikap rasional apabila mereka mempunyai literasi keuangan yang baik sehingga mereka akan mempertimbangkan untuk melakukan investasi disebabkan karena orang tersebut mempunyai informasi yang kredibel dan tidak memiliki sifat *self- attribution* atau seseorang merasa bahwa kesuksesan yang mereka peroleh merupakan hasil dari keahlian dan wawasan diri sendiri sedangkan kegagalan yang mereka dapatkan

disebabkan oleh lingkungan eksternal dan bukan atas kesalahan dari diri mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan terkait **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian Pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta.”**

B. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh Penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh Perilaku Keuangan terhadap minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar beakang yang telah diuraikan oleh Penulis, maka tujuan penelitiannya antara lain sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Perilaku Keuangam terhadap minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan secara simultan atau bersama-sama terhadap minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian pada Generasi Z di Wilayah DKI Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai 2 manfaat yakni untuk keperluan akademis dan dunia praktik yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Dunia Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan atau sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang minat investasi emas digital.

2. Manfaat bagi Dunia Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi PT Pegadaian agar dapat menjadikan data dari hasil penelitian ini untuk meningkatkan literasi keuangan dan perilaku keuangan generasi z sehingga mampu mendorong terjadinya minat investasi emas digital.

**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**